

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Keluarga merupakan sasaran keperawatan komunitas selain individu, kelompok, dan masyarakat. Pelayanan keperawatan keluarga merupakan salah satu area pelayanan keperawatan yang dapat dilaksanakan di masyarakat. (Depkes, 2010) mendefinisikan keluarga sebagai suatu system social yang terdiri dari dua orang atau lebih yang dihubungkan karena hubungan darah, hubungan perkawinan, hubungan adopsi dan tinggal bersama untuk menciptakan satu budaya tertentu. Menurut Bailon & Maglaya (1997) dalam Friedman, Bowden & Jones (2010), keluarga adalah dua atau lebih individu yang hidup dalam satu rumah tangga karena pertalian darah, ikatan perkawinan atau adopsi.

Hipertensi merupakan peningkatan tekanan sistolik lebih besar atau sama dengan 160 mmHg dan atau tekanan diastolic sama atau lebih besar 95 mmHg (Nasrin, 2013 ). Hipertensi atau darah tinggi diartikan sebagai peningkatan tekanan darah secara terus menerus sehingga melebihi batas normal. Hipertensi sering dikatakan sebagai silent killer karena termasuk penyakit yang mematikan. Bahkan hipertensi tidak dapat secara langsung membunuh penderitanya, melainkan hipertensi memicu terjadinya penyakit lain yang tergolong kelas berat dan mematikan serta dapat meningkatkan resiko

serangan jantung, gagal jantung, stroe dan gagal ginjal (Padiastuti, 2013). Hipertensi juga merupakan salah satu penyakit degeneratif umumnya tekanan darah bertambahnya umur (Triyanto, 2014)

Data yang diperoleh pada wilayah kerja Puskesmas Bangsalsari pada bulan Desember, Hipertensi masuk pada peringkat pertama dengan jumlah 170 kasus dari 10 penyakit pembuluh darah yang ada pada Wilayah Bangsalsari. Jumlah ini mengalahkan data penyakit stroke hanya 7 kasus dan gagal jantung dengan 20 kasus (PKM Bangsalsari, 2017)

Komplikasi akan terjadi jika hipertensi yang membebani jantung dan pembuluh darah tidak cepat ditangani dengan seksama maka mempengaruhi banyak faktor. Faktor yang paling penting adalah jenis makanan yang di konsumsi sehari-hari, disamping faktor usia, jenis kelamin dan ras keturunan, kegemukan, stress pikiran dan fisik, gila kerja merokok dan sebagainya. Tekanan darah yang meningkat akan menyebabkan penebalan dan pengerasan dinding arteri dan mendorong terbentuknya bekuan darah aneurisme yang akhirnya akan menyebabkan stroke terutama pada orang yang berusia 45 tahun. Cara mengatasi hipertensi bisa dengan melakukan olahraga secara teratur dan mengonsumsi jenis makanan yang mengandung potasium atau sayur-sayuran maupun buah.

Perubahan pada gaya hidup dan konsumsi obat anti-hipertensi bisa menjadi langkah yang efektif untuk menurunkan hipertensi. Tingginya

tekanan darah dan risiko pasien untuk mengalami penyakit kardiovaskular (seperti serangan jantung dan stroke) akan menentukan jenis pengobatan yang akan dijalani. Perubahan gaya hidup untuk menurunkan tekanan darah bisa terlihat dampaknya dalam beberapa minggu, misalnya berhenti merokok, minum – minuman keras, serta aktif berolahraga (American Nurses Association, 2017).

Upaya yang paling penting dalam penyembuhan hipertensi dengan mengenal dan melakukan perawatan pada anggota keluarga yang tepat merupakan tindakan yang tepat untuk menghadapi pasien dengan hipertensi untuk mencegah komplikasi dan serangan berulang maka hal inilah yang melatar belakangi karya tulis ilmiah mengenai “Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Tn. A dengan Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Bangsalsari Jember”.

## **B. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

- a. Mampu menerapkan Asuhan Keperawatan Keluarga pada Tn. A dengan Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Bangsalsari Jember.

### 2. Tujuan Khusus

Penelitian ini secara khusus bertujuan untuk:

- b. Mampu merumuskan pengkajian data Asuhan Keperawatan Keluarga pada Tn. A dengan Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Bangsalsari Jember.

- c. Mampu merumuskan diagnosa Asuhan Keperawatan Keluarga pada Tn. A dengan Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Bangsalsari Jember.
- d. Mampu menyusun rencana Asuhan Keperawatan Keluarga pada Tn. A dengan Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Bangsalsari Jember.
- e. Mampu melakukan implementasikan pada Tn. A dengan Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Bangsalsari Jember.
- f. Penulis mampu melakukan evaluasi pada Tn. A dengan Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Bangsalsari Jember.
- g. Mampu menganalisa kondisi pemenuhan kebutuhan pada Tn. A dengan Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Bangsalsari Jember

### **C. Metodologi**

1. Pendekatan proses keperawatan (pengkajian s.d evaluasi)
  - a. Pengkajian dikhususkan yaitu melakukan pengumpulan data baik dari klien maupun dari keluarga.
  - b. Diagnosa keperawatan dikhususkan tentang respon klien dan keluarga terhadap masalah kesehatan yang diderita khususnya penyakit hipertensi.
  - c. Perencanaan dikhususkan yaitu cara untuk mencegah, mengurangi dan mengatasi masalah-masalah kesehatan yang diderita khususnya penyakit hipertensi.
  - d. Pelaksanaan keperawatan yaitu dengan melakukan asuhan keperawatan yang sudah direncanakan dalam perencanaan.
  - e. Evaluasi dikhususkan yaitu membandingkan perubahan keadaan pasien dengan tujuan kriteria hasil yang dibuat pada tahap perencanaan.

2. Waktu dan tempat pengambilan kasus

Penulisan membatasi pada Asuhan Keperawatan klien Tn. A di Puskesmas Bangsalsari di mulai tanggal 11 Desember 2017 sampai 06 Januari 2018. Kunjungan dilakukan setiap seminggu sekali.

3. Dalam penulisan karya tulis ilmiah ini penelitian menggunakan tehnik pengumpulan data dengan menggunakan :

a. Studi Kasus

Yaitu melakukan observasi dan partisipasi aktif dalam memberikan asuhan keperawatan langsung pada klien dengan menelaah catatan keperawatan dan catatan medik, wawancara dengan klien , keluarga dan pemeriksaan fisik.

b. Studi literature

Yaitu dengan mempelajari dan memahami buku sumber yang berhubungan dengan kasus ini.

#### **D. Manfaat Penulisan**

1. Pasien dan keluarga

Menambah wawasan serta mengurangi dampak terhadap penyakit Hipertensi

2. Pendidikan

Sebagai referensi dalam pengembangan ilmu keperawatan di masa yang akan datang pada kasus keperawatan keluarga dengan masalah Hipertensi.

### 3. Petugas kesehatan

Menambah wawasan serta mengembangkan dan mengaplikasikan ilmu keperawatan ke dalam praktik keperawatan dengan memberikan asuhan keperawatan yang baik dan benar.

### 4. Pembaca

Sebagai informasi mengenai gambaran kasus keperawatan keluarga dengan masalah Hipertensi, sehingga pembaca mempunyai pengetahuan tentang keperawatan keluarga dengan masalah Hipertensi.

### 5. Puskesmas

Sebagai bahan masukan dan evaluasi yang diperlukan dalam pelaksanaan praktik pelayanan keperawatan khususnya pada keperawatan keluarga dengan masalah Hipertensi.

### 6. Peneliti Selanjutnya

Mengembangkan penelitian sehingga dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan praktik keperawatan dimana yang akan datang serta sebagai bahan masukan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

### 7. Penulis

Menambah wawasan serta mengembangkan dan mengaplikasikan ilmu keperawatan ke dalam praktik keperawatan dengan memberikan asuhan keperawatan kepada pasien dengan kasus keperawatan keluarga dengan masalah Hipertensi.